# MENGEMBANGKAN KARAKTER ENTREPRENEUR MELALUI LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DENGAN TEKNIK MODELING

**(Penelitian pada siswa kelas X Jurusan Boga SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2009/2010)**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh**

**Laksono Tri Pambudi**
**1301403034**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING**
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**
**2010**

# ABSTRAK

**Pambudi, Laksono Tri**. **2010**. Mengembangkan Karakter Entrepreneur Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Modeling Pada Siswa Kelas X Jurusan Boga SMK Negeri 6 Semarang Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi Jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Drs. Supriyo, M.Pd, dan Pembimbing II: Drs. Suharso, M.Pd, Kons.

Kata kunci : karakter entrepreneur, layanan penguasaan konten, modeling.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan fenomena dan gejala yang terjadi di SMK N 6 Semarang. Karakter entrepreneur siswa kelas X Boga belum berkembang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan karakter entrepreneur antara sebelum dan sesudah pelaksanaan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling, dan untuk mengetahui apakah karakter entrepreneur siswa kelas X Boga SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2009/2010 dapat dikembangkan melalui layanan penguasaan konten dengan teknik modeling.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *eksperimental* dengan jenis *pre-ekperimental design* atau disebut juga *quasi experiment*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X jurusan Boga SMK N 6 Semarang. Teknik sampling yang digunakan adalam penelitian ini adalah *simple cluster random sampling*, dimana dari dua kelas dalam populasi yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X Boga 1. Alat pengumpul data dalam penelitian ini menggunakan skala karakter entrepreneur dengan jumlah 56 item yang sebelumnya telah diuji cobakan sehingga dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah *t-test*.

Hasil penelitian menunjukan bahwa sebelum memperoleh perlakuan layanan penguasaan konten dengan teknik modeling, karakter entrepreneur siswa termasuk dalam kriteria sedang dengan presentase skor rata-rata 54,5% dimana pada setiap indikator karakter entrepreneurnya berada pada kriteria rendah sampai sedang. Sedangkan setelah memperoleh layanan penguasaan konten dengan teknik modeling, karakter entrepreneur siswa memperoleh skor 72,21 % dengan kriteria tinggi, dimana pada tiap indikator karakter entrepreneurnya mengalami peningkatan yang sebelumnya berada pada kriteria rendah sampai sedang menjadi berada pada kriteria sedang sampai tinggi. Dari uji t-test pada taraf signifikasi 5% diperoleh $T_{hitung}$ sebesar 17,84 dan nilai $T_{tabel}$ sebesar 1,96. Karena $T_{hitung}$ lebih besar dari $T_{tabel}$, berarti hasil *post test* lebih baik dari pada *pre test*, yang menunjukan pula bahwa tingkat karakter entrepreneur setelah mendapat layanan lebih tinggi dari pada sebelum mendapat layanan.

Disimpulkan bahwa karakter entrepreneur sesudah pelaksanaan layanan lebih baik dari pada sebelum mendapatkan layanan, yang berarti karakter entrepreneur siswa kelas X Jurusan Boga SMK N 6 Semarang tahun ajaran 2009/2010 dapat dikembangkan melalui layanan penguasaan konten dengan teknik modeling. Saran yang dapat diberikan adalah guru pembimbing hendaknya lebih memanfaatkan jam bimbingan dan konseling yang telah ada seefektif mungkin untuk menyelenggarakan kegiatan layanan penguasaan konten khususnya dengan teknik modeling untuk mengembangkan karakter entrepreneur pada diri siswa.